



## Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya

Aldila Novitasari<sup>1</sup>, Akhmad Qomaru Zaman<sup>2</sup>, Bernadetta Budi Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received 25.02.2023

Received in revised

form 03.03.2023

Accepted 03.03.2023

Available online

01.04.2023

### ABSTRACT

This research is about the role of the school environment in the formation of student discipline in class XI SMA Dr. Soetomo. The purpose of this study was to determine the role and inhibiting factors of the school environment in the formation of the disciplinary character of Class XI SMA Dr. Soetomo. The type of research used is qualitative research, using data analysis with a Likert scale. The validity of the data was obtained by carrying out triangulation activities, namely technical triangulation and time triangulation. Based on the results of the study, it was revealed that the role of the school environment had a good role in the formation of the character of student discipline and limited time, facilities from the school, and also the background of the parents were included in the inhibiting factors of the role of the school environment in the formation of the character of student discipline in class XI SMA Dr. Soetomo.

Keywords:

*Role, School, Discipline*

DOI 10.30653/003.202391.418



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022.

### PENDAHULUAN

Disiplin termasuk dalam nilai karakter nasionalis dalam pendidikan karakter, namun pada saat ini banyak sekali guru yang mengalami permasalahan dengan karakter disiplin siswa dikarenakan lunturnya peran dari lingkungan keluarga. Contohnya yang dapat terlihat saat ini yaitu ketika kegiatan pembelajaran sudah berlangsung kembali, banyak sekali siswa yang masih belum terbiasa untuk berkegiatan penuh di lingkungan sekolah. Dakhi (2020) berpendapat bahwa pembentukan katakter disiplin dapat dimulai dari keluarga, dengan cara membimbing secara sederhana seperti membiasakan untuk bangun pagi dengan jadwal kegiatan di rumah. Adanya karakter disiplin yang dimiliki oleh setiap anak, tidak terlepas dari adanya peranan lingkungan terkait dengan pembentukan karakter. Pembentukan karakter menurut Siti (2019) terdapat lima tahapan yaitu kebertahanan, kesinambungan, momentum, motivasi intrinsik dan pembimbing.

Lingkungan keluarga merupakan sebuah tempat dimana anak memperoleh tempat pendidikan pertamanya, tidak semua pendidikan dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga. Peran lingkungan keluarga dinilai besar karena waktu yang besar dihabiskan oleh anak merupakan waktu yang ada dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini seorang anak juga harus mendapatkan pendidikan dalam lingkungan sekolah selain dengan lingkungan keluarga, menurut Silsi, et al.,

<sup>1</sup>Corresponding author's address: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail: [aldilanovita8678@gmail.com](mailto:aldilanovita8678@gmail.com)

(2022) sekolah mempunyai strategi dalam pembelajaran yang membentuk karakter seorang siswa. Lingkungan sekolah termasuk guru dan karyawan sekolah mempunyai sebuah peran penting dalam pembentukan karakter seorang siswa. Menurut Jaya & Srinarwati (2022) lingkungan sekolah termasuk dalam faktor-faktor pembentukan karakter. Karakter merupakan suatu hal yang melekat yang dimiliki oleh seorang anak yang terbentuk dan berkembang sesuai dengan lingkungannya. Menurut Gustang (2020) perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam dirinya, kemudian faktor eksternal adalah faktor yang dapat muncul karena pengaruh orang lain. Karakter disiplin sendiri, disebut juga sebagai alat pengukur keberhasilan dari seseorang. Menurut Imam (2021) disiplin memiliki nilai yang penting, karena dalam disiplin tersebut dapat menentukan tindakan atau perilaku seseorang di dalam kehidupannya.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peranan dan faktor penghambat peranan lingkungan sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya. Sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui karakter, memahami karakter para siswa dan meningkatkan kinerja serta pengawasan dalam pembentukan karakter yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan juga dibantu oleh keluarga.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada filsafat pospositivisme guna untuk meneliti dalam kondisi alamiah, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini dipilih karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah dan natural yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya di SMA Dr. Soetomo Surabaya, penelitian ini dilakukan untuk menemukan peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa pada keelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan kuesioner, menganalisis data menggunakan teknik skala Likert dengan rumus yaitu rumus  $\text{index\%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$ . Kemudian hasil dari perhitungan dengan rumus tersebut dapat dikategorikan dengan interval. Menurut Nazir dalam (Sugiyono, 2017), interval adalah pemberian angka kepada set dari objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan jarak yang sama dengan ditambah satu sifat lain, yaitu sebagai berikut:

- a) Angka 1%-30% = Sangat Buruk
- b) Angka 30%-50% = Buruk
- c) Angka 50%-60% = Netral
- d) Angka 60%-80% = Baik
- e) Angka 80%-100% = Sangat Baik

## DISKUSI

### **1. Lingkungan sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya**

Berdasarkan hasil analisis tentang peran lingkungan sekolah di atas menunjukkan 37 orang memilih sangat penting dalam pentingnya pembentukan karakter disiplin, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran kelas XI SMA Dr. Soetomo, 13 orang memilih kadang-kadang pentingnya pembentukan karakter disiplin, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran kelas XI SMA Dr. Soetomo dan tidak ada yang memilih tidak penting dalam pentingnya pembentukan karakter disiplin, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran kelas XI SMA Dr. Soetomo.

Jadi dalam hal tersebut lingkungan sekolah dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil 95% dalam pembentukan karakter disiplin, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Kemudian sekolah dalam lingkungannya juga memiliki faktor pendorong yang menjadi keberhasilan pembentukan karakter dalam pembentuk karakter disiplin siswa dalam angket pendorong keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo dengan hasil akhir 86% dapat dikategorikan sangat baik, menunjukkan 14 orang memilih reward (penghargaan) dari pihak sekolah dalam pendorong keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo, 36 orang memilih mendapatkan sanksi dari pihak sekolah dalam pendorong keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo dan tidak ada yang memilih tidak ada dalam pendorong keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo.

Para pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Kelas XI SMA Dr. Soetomo dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil akhir 80% ditunjukkan dalam hasil analisis menunjukkan 15 orang memilih wali kelas yang berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI di SMA Dr. Soetomo, 24 orang memilih guru yang berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI di SMA Dr. Soetomo, 10 orang memilih karyawan sekolah yang berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI di SMA Dr. Soetomo. Selain itu didukung juga dengan adanya strategi yang dilakukan di SMA Dr. Soetomo yaitu ditunjukkan dengan hasil analisis sangat baik dengan hasil akhir 92%, menunjukkan 37 orang memilih guru selalu membantu siswa dalam strategi penerimaan karakter disiplin di kalangan siswa, 6 orang memilih mengikuti aturan kedisiplinan siswa dalam strategi penerimaan karakter disiplin di kalangan siswa, 7 orang memilih adanya pemberian nasehat dan penjelasan dari pihak sekolah dalam strategi penerimaan karakter disiplin di kalangan siswa.

Kemudian aktivitas dalam pembentukan karakter disiplin dalam siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo yang dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil akhir 55%, ditunjukkan 30 orang memilih memberikan contoh berperilaku disiplin dalam aktivitas pembentukan karakter disiplin dalam siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo, 18 orang memilih memberikan sanksi apabila melanggar aturan kedisiplinan dalam aktivitas pembentukan karakter disiplin dalam siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo, 2 orang memilih menyerahkan kepada orang tua siswa dalam aktivitas pembentukan karakter disiplin dalam siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo.

Bentuk kegiatan dalam sekolah untuk pembentukan karakter disiplin di kelas XI SMA Dr. Soetomo dengan hasil akhir 86% dapat dikategorikan sangat baik, ditunjukkan 16 orang memilih pengenalan saja dalam bentuk kegiatan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo, 34 orang memilih ada kegiatan khusus dalam bentuk kegiatan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo dan tidak ada yang memilih tidak ada dalam bentuk kegiatan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo.

Selain itu, adanya keterkaitan antara karakter disiplin dengan pembelajaran ayng dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil akhir 95% ditunjukkan 40 orang memilih ya dalam keterkaitan karakter disiplin dengan kegiatan pembelajaran, 7 orang memilih kadang-kadang dalam keterkaitan disiplin dengan kegiatan pembelajaran dan 3 orang memilih tidak keterkaitan karakter disiplin dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian adanya kemudahan yang diberikan oleh sekolah untuk siswa yang dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil akhir 95% yang ditunjukkan 40 orang memilih ya dalam kemudahan siswa dalam menerima pembentukan karakter disiplin, 7 orang memilih kadang-kadang dalam kemudahan siswa dalam menerima pembentukan karakter disiplin dan 3 orang memilih tidak dalam kemudahan siswa dalam menerima pembentukan karakter disiplin.

Serta adanya keterkaitan antara karakter disiplin dengan kegiatan pembelajaran yang dikategorikan baik dengan hasil akhir ditunjukkan 17 orang memilih dapat menjadi berkarakter yang baik dalam manfaat karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo, 10 orang memilih mempermudah berinteraksi dengan para siswa dalam manfaat karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo, 23 orang memilih mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah dalam manfaat karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo.

Berdasarkan hasil analisis tentang peran lingkungan sekolah di atas menunjukkan lingkungan sekolah ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya, dalam lingkungan sekolah seorang siswa dampingi oleh guru, wali kelas, karyawan sekolah dan ditemani oleh teman-teman sebayanya, yang mana dalam dampingan tersebut terjadi dalam suatu lingkungan yaitu lingkungan sekolah, meliputi suasana dan kondisi yang berlangsung dengan beberapa interaksi secara terus menerus. Menurut Martina, et al., (2020) sekolah merupakan tempat seorang anak mendapatkan pendidikan secara formal melalui ilmu pengetahuan dan juga karakter yang disampaikan melalui guru dan karyawan sekolah.

Karakter disiplin dalam lingkup sekolah merupakan sifat yang paling utama dibutuhkan oleh seorang siswa dalam kepatuhan atau pengawasan dan pengendalian peraturan (hukum). Peraturan dan tata tertib sekolah di SMA Dr. Soetomo Surabaya selalu diajarkan dan diterapkan oleh seluruh guru hingga karyawan sekolah, sehingga para siswa dapat mencerminkan karakter tersebut dalam dirinya. Para pihak sekolah juga menerapkan sosialisasi hukum terhadap siswanya, sosialisasi hukum ini bertujuan untuk menyalurkan informasi agar semua individu dapat memahami dan mentaati peraturan serta tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Dr. Soetomo Surabaya terdapat beberapa peraturan dan tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh siswa, guru, dan juga karyawan sekolah. Hal tersebut sama halnya dengan tujuan pembentukan karakter, peraturan dan tata tertib di sekolah telah dikategorikan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meminimalisir kurangnya pemahaman selain itu terdapat juga sanksi yang akan didapatkan jika melanggarnya, sehingga menjadikan siswa kelas XI dapat berkarakter disiplin dengan baik. Menurut Muchtar dalam (Bafirman, 2020), Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk memajukan kualitas dan mutu pembelajaran dan karakter serta akhlak seorang siswa dalam dunia pendidikan.

## **2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya**

Faktor penghambat yang menjadikan siswa tidak memiliki karakter disiplin, dapat ditunjukkan 22 orang memilih latar belakang orang tua dalam penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya, 28 orang memilih keterbatasan waktu dan sarana dari pihak sekolah dalam penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya dan tidak ada yang memilih kesalahan dari pihak sekolah dalam penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya. Dalam implementasinya kedisiplinan dalam pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan melakukan kegiatan seperti mengikuti upacara bendera, memakai atribut dan seragam sekolah yang lengkap setiap harinya dan mematuhi aturan dan tata tertib sekolah. Dengan adanya angket yang menunjukkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya, hal ini menunjukkan bahwa adanya siswa yang tidak memiliki karakter disiplin.

Hal tersebut akan mempengaruhi karakter yang dimiliki siswa itu sendiri, pada dasarnya karakter itu sangat penting. Karakter dapat diperoleh seorang siswa melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem penanaman nilai karakter yang

dimiliki oleh seseorang, karakter tersebut meliputi beberapa komponen yaitu pengetahuan, kesadaran, tindakan dengan sesama manusia, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi seseorang yang memiliki karakter dan perilaku yang baik. Disiplin merupakan ketaatan yang dimiliki oleh seseorang terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku. Disiplin juga merupakan sebuah karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam dunia pendidikan, karena disiplin dapat mengubah seorang siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Imam dalam (Imam, 2021) disiplin adalah sebuah kunci seorang siswa dalam mencapai kesuksesan dalam hidupnya yang disertai oleh kesadaran diri. Menurut May dalam (Bambang, 2013) kesadaran dalam diri merupakan sebuah ukuran kemampuan seseorang dalam mengamati dirinya dan juga orang lain di lingkungan. Dengan demikian seseorang akan memiliki kesadaran dalam dirinya sesuai dengan situasi dan kondisinya di berbagai lingkungannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya dapat dikategorikan berperan baik. Lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab yang baik, tidak hanya dalam pendidikan siswanya tetapi juga dalam pendidikan karakter yang dimiliki setiap siswa terutama di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya. Pihak-pihak sekolah banyak yang ikut terlibat dalam pembentukan karakter disiplin siswa, seperti guru, wali kelas dan karyawan sekolah dengan menggunakan beberapa macam strategi seperti memberikan penghargaan atau reward bagi siswa yang dinilai sering mentaati tata tertib dan peraturan yang ada,
2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo Surabaya yaitu adanya latar belakang siswa yang merupakan bawaan dari karakter siswa itu sendiri, kemudian adanya keterbatasan waktu dan sarana yang dimiliki oleh sekolah sehingga tidak bisa memaksimalkan perannya karena lancarnya peran dari lingkungan sekolah juga tidak terlepas dari adanya peranan dari lingkungan keluarga siswa tersebut. Faktor penghambat yang ada dapat dilihat dari datangnya siswa ke sekolah, pelaksanaan upacara di sekolah dan juga sikap siswa saat pada jam pembelajaran. Berdasarkan faktor penghambat yang ada dalam peranan lingkungan sekolah tersebut, pihak sekolah tetap menggunakan strateginya agar siswa tersebut dapat menerima dan memahami atas kesalahan serta memperbaiki karakternya dalam berperilaku.

## REFERENSI

- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish.
- Silsi, Zaman, Lestari. (2022). *Penguatan Karakter Toleransi Sosial pada Siswa SMP Negeri 2 Sukodono melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Video*. 1(1), 159–165.
- Bafirman. (2020). *Pembentukan Karakter Siswa*. Prenada Media.
- Gustang, A. (2020). *Faktor Penghambat Karakter Disiplin Siswa*.
- Imam. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Jaya, Y. A. R., & Srinawati, D. R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mencegah dan Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kampung Plemahan Surabaya. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 94–102. <https://doi.org/10.30653/003.202281.215>
- Martina, Debora, & Delima. (2020). *Keperawatan Komunitas*. Yayasan Kita Menulis.
- Siti Rukhayati, M. A. (2019). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.